

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM FILM 5 CM**

#### **A. Film 5 Cm**

Film ini dibuat karena terinspirasi oleh kisah persahabatan lima remaja yang sudah terjalin selama 10 tahun lamanya. Ditambah tak ada lagi lima sahabat yang dekat dengan mereka selain mereka berlima saja (Dhirgantoro, 2011:1).

Merasa jenuh dengan hubungan yang sudah begitu lama terjalin, timbullah kebosanan yang membuat Genta memutuskan untuk membuat sesuatu hal yang baru. Genta membuat rencana untuk tidak bertemu selama tiga bulan lamanya. Awalnya Riani tidak setuju dengan rencana Genta tersebut dengan alasan akan berat sekali baginya untuk tidak bertemu keempat sahabatnya itu. Namun setelah keempat sahabatnya meyakinkan bahwa mereka akan bertemu lagi tanggal 14 Agustus di Stasiun Senen, akhirnya Riani setuju dengan keputusan Genta (Dhirgantoro, 2011:4).

Selama perpisahan tersebut mereka punya waktu penuh untuk misi masing-masing yang tidak ada hubungannya dengan pertemanan mereka. Ariel dan Zafran akan fokus meraih cinta perempuan incaran keduanya, Riani dan Genta akan fokus dalam pekerjaan, serta Ian bertekad menyelesaikan skripsinya yang terus tertunda (Dhirgantoro, 2011:4).

Tiga bulan pun terlewati tanpa saling telepon, saling SMS, apalagi bertemu. Sesuai reminder Genta lewat SMS sepekan sebelumnya, kini mereka bertemu di Stasiun Senen membawa bekal untuk naik gunung selama beberapa hari. Peserta bertambah satu, Dinda (Pevita Pearce), adik Ariel yang selama ini jadi inspirasi puisi-puisi Zafran (Dhirgantoro, 2011:4).

Lima sahabat ditambah satu mahasiswi Dinda (Pevita Pierce) adik Ariel dengan menumpang kereta api senja menuju timur, ke Malang. Rencana Genta memang tidak main-main. Dia ingin membawa kawan-kawannya ke Gunung Semeru di Jawa Timur, mengibarkan Merah Putih tepat pada pagi 17 Agustus di Mahameru, puncak tertinggi Semeru. Genta menjanjikan sebuah pengalaman besar bagi kawan-kawannya itu yang tidak akan terlupakan seumur hidup (Dhirgantoro, 2011:300).

Banyak sekali rintangan yang mereka hadapi sebelum mencapai puncak Mahameru, karena kondisi untuk mencapai puncak yang begitu sulit untuk dijangkau. Namun dengan semangat yang begitu luar biasa, kelima sahabat ini pun tak gentar menghadapi kondisi alam yang ekstrem. Sembari menikmati alam Bromo yang begitu menakjubkan keindahannya yang lebih dikenal dengan “samudra di atas awan” tak begitu mereka rasakan kesulitan untuk mendaki puncak Mahameru yang begitu terjal. Kendati untuk mencapai puncak mereka harus bertaruh nyawa, mereka juga tetap berjuang demi mengibarkan bendera Indonesia di atas puncak Mahameru tersebut (Dhirgantoro, 2011:300).

Akhirnya keenam remaja ini pun tiba juga di puncak Mahameru beserta pendaki lainnya dan mereka mengadakan penghormatan bersama terhadap bendera Merah Putih tepat pada tanggal 17 Agustus sesuai rencana Genta, sang ketua sambil menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Selama momen pengibaran bendera tersebut, satu persatu keenam remaja tersebut mengungkapkan kebanggaannya terhadap Indonesia yang memiliki keindahan luar biasa. Sehingga menimbulkan kesan yang mendalam bagi mereka selama perjalanan mereka mendaki puncak Mahameru (Dhirgantoro, 2011:301).

Lepas dari momen berharga tersebut, kelima sahabat inipun melanjutkan mimpi dan cinta mereka masing-masing. Genta dengan Dinda yang akhirnya berpacaran, Riani dan

Zafran juga berpacaran. Sementara Ariel akhirnya mulai berani mendekati wanita idamannya, sedangkan Ian membatalkan rencananya berakangkat ke Italia setelah menyelesaikan S1nya dengan alasan lebih mencintai Indonesia (Dhiringantoro, 2011:370).



Gambar 1. : Cover film 5 Cm

Sumber : <http://id.Wikipedia.org>

## B. Sutradara Film 5 Cm

Rizal Mantovani merupakan salah satu sutradara Indonesia yang sudah banyak menyutradarai berbagai film di Indonesia yang salah satunya adalah film 5 Cm. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 12 Agustus 1967. Sutradara berdarah Minangkabau ini sudah berkecimpung di dunia broadcast sejak tahun 1992. Dimulai perkenalan pertamanya dengan video musik terjadi saat ia duduk di kelas 2 SMA (*Open Children's School*) di Srilanka, negara tempat ayahnya, Mohamad Saleh bertugas pada tahun 1983. Bermula dari perkenalannya dengan Eddy Setiawan yang memiliki kamera home video terbaru sony, muncul keinginan membuat video musik. Aksi mereka yang cuma berjalan-jalan direkam dalam pita kaset Betamax yang diedit secara manual dari VHS ke VHS (Juwanda, 2011).

Rizal kembali ke Jakarta dan meneruskan pendidikannya di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti, Jakarta. Sayangnya sang ayah meninggal dunia saat dirinya menginjak tingkat dua. Untuk menambah biaya kuliah, ia

mengerjakan poster-poster komikal di toko komik DEHA di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan. Pada tahun 1991, Edward Buntario, *art Director di Creative Concepts*, di sebuah perusahaan periklanan di Jakarta, tertarik dengan poster buatannya. Rizal bertugas membuat *story board* untuk keperluan iklan di *Creative Concepts*. Setahun kemudian ia bergabung dengan *Broadcast Design Indonesia (BDI)* yang didirikan Richard Buntario (Juwanda, 2011).

Pada tahun 1996, Rizal keluar dari BDI dan mendirikan *Avant Garde Productions* bersama rekan-rekannya. Selain tetap menyutradarai video musik sekaligus menyutradarai serial komedi situasi “*Satu Atap*” (1996) dan *Gen “X”* (1997) keduanya dan untuk antv. Pada tahun yang sam, Mira Lesmana menawarinya untuk menyutradarai film “*Kuldesak*” bersama Mira, Mira Reza dan Nan Triveni Achnas(Juwanda, 2011).

Pada tahun 2003, Rizal memisahkan diri dari *Avant Garde* dan mendirikan “*Dreamscape*”. Hal ini dilakukannya agar memperoleh kebebasan dalam mengimbangi ide-idenya (Juwanda, 2011).

Berikut Filmografi yang pernah disutradarai oleh Rizal Mantovani:

No.	Judul Film	Tahun
1.	Kuldesak	1999
2.	Jelangkung	2001
3.	Jatuh Cinta Lagi	2006
4.	Kuntilanak	2006
5.	Kuntilanak 2	2007
6.	Kuntilanak 3	2008
7.	Ada Kamu, Aku Ada	2008
8.	Kesurupan	2008
9.	Mati Suri	2009
10.	Air Terjun Pengantin	2009
11.	Taring	2010
12.	Cewek Gokil	2011
13.	Jenglot Pantai Selatan	2011

14.	Pupus	2011
15.	5 Cm	2012
16.	Air Terjun Pengantin Phuket	2013
17.	Crush	2014

Tabel 1: Judul film hasil karya Rizal Mantovani

Sumber : <http://id.Wikipedia.org>

### C. Tokoh-Tokoh Dalam Film 5 Cm

Sebuah film takkan tersaji secara sempurna tanpa adanya kerja sama yang baik antara pemain (*cast*) dan *crew* pembuat film. Namun sebelum film tersebut diproses, *crew* yang tugasnya di belakang layar juga mengarahkan pemain untuk berakting secara profesional sehingga bisa menghasilkan adegan yang tepat sesuai skenario. Berikut adalah daftar antara *crew* dan *cast* dalam film 5 Cm:

#### 1. Tabel *Cast* (pemain) dalam film 5 Cm

<i>Cast</i>		
No.	Aktor / Aktris	Peran
1.	Fedy Nuril	Genta
2.	Herjunot Ali	Zafran
3.	Raline Shah	Riani
4.	Denny Sumargo	Arial
5.	Igor "Saikoji"	Ian
6.	Pevita Pierce	Arinda
7.	Didi Petet	Ayah Ian
8.	Firrina Sinatria	Indi
9.	Anugrah Prahasta	Sukonto Legowo
10.	Rima Melati Adam	Ibu Arinda & Arial
11.	Fenny Rose	Ibu Zafran
12.	Nadia Dini Amelia	Ibu Ian

Tabel layar 2. Cast film 5 Cm

Sumber : <http://layartv.com>

#### 2. Tabel *Crew* (pembuat film) dalam film 5 Cm

No.	<i>Crew</i>	
1.	Sutradara	Rizal Mantovani

2.	Produser	Sunil Soraya Raam Soraya
3.	Co. Produser	Rocky Soraya
4.	Produser penulis naskah	Donny Dirgantoro Sunil Soraya Hilman Mutasi
5.	Sinematografi	Yudi Datau
6.	Editor	Sastha Sunu
7.	Penata suara	Khikmawan Santosa
8.	Efek visual	Shane Barthey
9.	Pelaksana Produksi	Mohan Nankani
10.	Manager Produksi	Anand Mahkani
11.	Penata Artistik	Vida Syilvia
12.	Still Photographer	Pinky Mirror
13.	Casting Director	Dewi Yulia Razif
14.	Cerita	Donny Dirgantoro

Tabel layar 3. Crew film 5 Cm

Sumber : <http://layartv.com>

#### **D. Donny Dhirgantoro**

Donny Dirgantoro lahir di Jakarta 27 Oktober 1978. Ia menyelesaikan bangku sekolah SMA 6 Jakarta. Kemudian ia melanjutkan bangku kuliah di STIE Perbanas Jakarta angkatan 1997. Sementara kuliah aktif di klub fotografi kampus dan senat mahasiswa (Dhirgantoro, 2011:380).

Donny menyelesaikan kuliah pada tahun 2001. Setelah menyelesaikan sidang skripsi, ia merayakan kelulusannya dengan mendaki Mahameru dengan teman-temannya untuk merayakan upacara 17 Agustus di puncaknya. Sebuah perjalanan yang menjadi inspirasi Donny dalam ide cerita novelnya (Dhirgantoro, 2011:380).

Kegemaran menulis dan membaca sudah ada semenjak sang Papa sering meletakkan banyak buku di sekitar ari-ari putra sulungannya. Suatu hari ia bertekad untuk “mengarang” sebuah novel. Kurang lebih tiga bulan ia mampu menyelesaikan tulisannya. Ia memberi

judul untuk novelnya “5 Cm” sebuah ilham yang ia dapatkan sehabis bangun tidur. Ilham yang terkontaminasi atas perjalanan tak terlupakan 17 Agustus di puncak Mahameru (Dhirgantoro, 2011:380).

Pada awal tahun 2005, ia mengajukan novel itu ke PT GramediaWidiasaran Indonesia (GARSINDO). Pada tanggal 21 Mei 2005, 5 Cm mulai beredar di pasaran hingga 100 ribu kopi novel ini terjual. Kemudian pada akhir tahun 2008, Donny menandatangani kontrak dengan *Soraya Intercine Films* untuk diangkat ke layar lebar. Donny juga merangkap tugas sebagai penulis skenarionya untuk dijadikan adegan film 5 Cm tersebut (Dhirgantoro, 2011:380).